

TUGAS AKHIR

TATA LAKSANA PENGAMBILAN TELUR TETAS DI PT SUPER UNGGAS JAYA DESA NGEMBAL PASURUAN



KH KTT 31/06

Ani
t

OLEH :


INDAH ASTRI ANITA
SURABAYA - JAWA TIMUR

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN TERNAK TERPADU
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**



Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh sebutan **AHLI MADYA**.

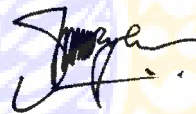
Menyetujui
Partitia Penguji



Herman Setyono, MS. Drh.
Ketua

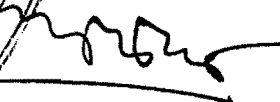


Sri Mulyati, M.Kes. Drh.
Anggota



Sunaryo Hadi Warsito, Drh.
Anggota

Surabaya, 5 Juli 2005
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh
NIP. 130 687 297

**TATA LAKSANA PENGAMBILAN TELUR TETAS
DI PT SUPER UNGGAS JAYA
DESA NGEMBAL
PASURUAN**

Tugas Akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebutan

AHLI MADYA

pada

Program Studi Diploma Tiga
Kesehatan Ternak Terpadu
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga

Oleh :

INDAH ASTRI ANITA
NIM. 060210604 K



Mengetahui
Ketua Program Studi Diploma Tiga
Kesehatan Ternak Terpadu,

Prof. Dr. H. Setiawan Koesdarto, M.Sc., Drh.
NIP. 130 687 547

Menyetujui
Pembimbing

Herman Setyono, MS. Drh.
NIP. 131 687 608

BAB IV

PENUTUP

IV.1. Kesimpulan

1. Pengambilan telur tetas di *Breeding Farm Ayam Broiler* PT Super Unggas Jaya dilakukan 3 kali dalam 1 hari, yaitu: pada pukul 08.00; 10.00; dan 13.00 WIB. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kontaminasi kuman serta kerusakan pada telur tetas yang disebabkan terlalu lama dalam kandang atau *nest box*. Berdasarkan waktu pengambilan telur tetas tersebut terjadi perbedaan jumlah telur dengan jumlah telur tertinggi pada pukul 08.00 dan terendah pada pukul 10.00 WIB.
2. Terjadi perbedaan jumlah kuman berdasarkan waktu pengambilan telur tetas sebelum dan sesudah dilakukan fumigasi dengan jumlah kuman tertinggi pada pukul 08.00 dan terendah pada pukul 10.00 WIB.

IV.2. Saran

1. Untuk mengurangi kontaminasi kuman serta kerusakan pada telur tetas yang disebabkan terlalu lama dalam kandang atau *nest box* sebaiknya dalam 1 hari *frequency* pengambilan telur tetas dilakukan sesering mungkin dengan pengaturan jadwal pengambilan telur secara teratur pada waktu-waktu tertentu.
2. Perhatian terhadap perbaikan, sanitasi dan penambahan sekam pada sarang bertelur (*nest*) cukup diperlukan sehingga dapat mengurangi kontaminasi kuman dan kerusakan pada telur tetas.
3. Penggunaan *tray* yang telah disanitasi, sarung tangan yang steril, pencucian tangan dengan antiseptik pada saat pengambilan dan penanganan telur tetas cukup diperlukan sehingga dapat mengurangi kontaminasi kuman.